

**ANALYSIS OF FACTORS IN FORMING ENTREPRENEURIAL INTENTION OF HIGHER
EDUCATION STUDENTS IN PEKANBARU CITY**

Astri Ayu Purwati¹, Marlan Daud Sihombing², Ratni Prima Lita³
^{1&2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, ³Universitas Andalas

Email: astri.ayu@lecturer.pelitaindonesia.ac.id^{1*}, daudlennn@gmail.com², ratniprimalita@eb.unand.ac.id³

ABSTRACT

Entrepreneurship is an important part of development. Fostering the entrepreneurial spirit of college student is believed to be an alternative to reduce the unemployment rate, especially students at the university of riau. The pupose of this study is to find out and analyze the factors that influence the interest in Riau University students. The method used is multiple linear regression analysis. The sample used was 400 respondents consisting of University of Riau students. The results of this study indicate that education, motivation and personality have a significant effect on entrprenеurial interest in Riau University students. While income expectations did not have a significant effect on entrepreneurial interest in Riau University students.

Keywords : Income expectations, Motivation, Education, Personality, Entrepreneurial interest

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI DI KOTA PEKANBARU**

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan bagian penting dalam pembangunan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingakt pengangguran, khususnya mahasiswa di Universitas Riau. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 400 responden yang terdiri dari mahasiswa Universitas Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, motivasi dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau. Sedangkan ekspekatasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau.

Kata Kunci : Ekspektasi pendapatan, Motivasi, Pendidikan, Kepribadian, Minat wirausaha

PENDAHULUAN

Kewirausahaan atau entrepreneurship pertama kali diperkenalkan pada abad 18 dengan tujuan utamanya pertumbuhan dan perluasan organisasi melalui inovasi dan kreativitas. Nurrokhman (2012) Kewirausahaan adalah hal-hal yang terkait dengan wirausaha. Sedangkan wira berarti keberanian dan usaha berarti kegiatan bisnis yang komersial atau non-komersial. Sehingga kewirausahaan dapat pula diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis. Secara sederhana kewirausahaan adalah proses kreatifitas dan inovasi yang memiliki resiko tinggi dalam menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat untuk masyarakat dan mendatangkan keuntungan bagi wirausaha. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri (Suhartie, Lieli dan Sirine, 2011). Dibandingkan dengan negara-negara lain, perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih sangat kurang yaitu dibawah 2%. Sebagai pembandingan, kewirausahaan di Amerika Serikat tercatat mencapai 11 persen dari total penduduknya, Singapura sebanyak 7 persen, dan Malaysia sebanyak 5 persen. Jadi, pengembangan SDM dengan kompetisi semacam ini dari para generasi muda tepat dan relevan untuk membibitkan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan kerja.

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun meningkat. Peningkatan jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran. Masalah pengangguran merupakan salah satu hal yang sering terjadi di negara berkembang. Jumlah tenaga kerja yang cukup banyak, tingginya arus migrasi, dan krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini, membuat permasalahan menjadi kompleks. Setiap tahun terdapat lulusan perguruan tinggi yang sudah seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Kenyataan yang terjadi lulusan perguruan tinggi lebih banyak diarahkan ke sektor formal, sehingga ketika lapangan pekerjaan di sektor formal tidak tumbuh, orang tidak berusaha untuk menciptakan pekerjaan sendiri. Hal tersebut mengakibatkan jumlah pengangguran semakin meningkat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia rendah. Pengangguran bukanlah sebuah pilihan, tetapi menunjukkan bahwa saat ini mendapatkan pekerjaan semakin sulit. Persoalan pengangguran bukan hanya menyangkut masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial. Dampak-dampak yang ditimbulkannya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila angka pengangguran tinggi, otomatis angka kemiskinan juga akan meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan khusus dari pemerintah untuk memecahkan permasalahan tersebut.. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan (Fu'adi, & Fadli, 2009). Minat berwirausaha dapat dilihat dari usahanya untuk bekerja keras, menanggung segala risiko, bersedia menempuh jalan dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat serta dapat belajar dari pengalaman. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperolehnya dari hasil pekerjaannya. Salah satu alasan seseorang berminat berwirausaha karena berwirausaha memiliki kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan. Pendapatan berwirausaha tidak terbatas tetapi juga sulit untuk diprediksi, terkadang diatas ekspektasi namun dapat jauh dibawah ekspektasi. Saat ini masih ada anggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha masih rendah dan cenderung tidak pasti, padahal hasil dari berwirausaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi. Individu yang memiliki ekspektasi pendapatan tinggi dalam berwirausaha dibandingkan bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk berkarir menjadi wirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan hal yang mendorong seseorang melakukan aktivitas, memberikan energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan,serta memberi kepuasan dengan membuka sebuah usaha. Oleh karena itu minat berwirausaha sangat dipengaruhi motivasi yang ada dalam diri. Jika dalam diri seseorang telah memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang berhasil, maka akan timbul minat yang kemudian akan diikuti dengan usaha maksimal.

Pendidikan Kewirausahaan tidak hanya berguna membentuk karakter wirausaha serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai dunia usaha namun juga meningkatkan kreativitas baik dari sisi *softskill* maupun *hardskill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya. Pendidikan Kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha (Duygu, T., & Sulcuk, 2009) . Pendidikan Kewirausahaan juga bertujuan untuk mengubah persepsi dan tingkah laku mahasiswa agar memiliki dorongan kuat untuk menciptakan kreativitas dan inovasi menjadi wirausaha yang handal. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa adanya Pendidikan Kewirausahaan dalam kurikulum perguruan tinggi belum mampu mengubah orientasi lulusan perguruan tinggi menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Pendidikan Kewirausahaan belum sepenuhnya dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Riau (Jiwa)

No	Pendidikan Tertinggi	2017 Agustus
1	Tidak Sekolah / Belum Tamat/SD	34.937
2	SMP	30.517
3	SLTA (General)	63.880
4	SLTA (Vocational)	32.890
5	Diploma I II III/ Akademi	7.184
6	Universitas	15.156
Total		184.564

Sumber: www.bps.go.id diakses tanggal 18 Oktober 2018

Dilihat pada Tabel di atas Tingkat pengangguran tertinggi berada pada Jenjang Pendidikan SLTA (General) yang berjumlah 63.880 jiwa, Sedangkan Tingkat Pengangguran Terendah berada pada Jenjang Pendidikan Diploma / Akademi yang berjumlah 7.184 jiwa.

Mengawali tahun 2018, Universitas Riau (Unri) memperoleh peringkat ke-8 se-Perguruan Tinggi di Indonesia rilis versi *webometrics* tahun 2018. *Webometrics* adalah suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia melalui *website* resmi universitas. *webometric* melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 20.000 Perguruan Tinggi di seluruh dunia. Pada pemeringkatan versi *webometrics* ini, Universitas Riau berada pada peringkat ke-8 dari sebanyak 2122 Universitas yang ada di Indonesia. Diawali dengan peringkat pertama yang ditempati oleh Universitas Indonesia, disusul dengan Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Syiah Kuala, Universitas Padjadjaran Bandung, dan Universitas Hasanuddin. Sedangkan di tahun 2016 Unri mendapatkan ranking ke 16 di tahun 2017 mendapatkan Ranking 23.

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Riau (Jiwa)

No	Pendidikan Tertinggi	2017 (Agustus)
1	Tidak Sekolah / Belum Tamat/SD	34.937
2	SMP	30.517
3	SLTA (General)	63.880
4	SLTA (Vocational)	32.890
5	Diploma I II III/ Akademi	7.184
6	Universitas	15.156
Total		184.564

Sumber: www.bps.go.id diakses tanggal 18 Oktober 2018

Dilihat pada Tabel diatas Tingkat pengangguran tertinggi berada pada Jenjang Pendidikan SLTA (General) yang berjumlah 63.880 jiwa, Sedangkan Tingkat Pengangguran Terendah berada pada Jenjang Pendidikan Diploma/Akademi yang berjumlah 7.184. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Riau**”

Penelitian yang dilakukan Adhitama (2012) yang meneliti tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Setiawan (2016) yang meneliti tentang pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Septianingrum (2010) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Entrepreneurship terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2009-2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Motivasi Entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Siti Nafi'ah (2018) Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitian Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Riau. (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Riau. (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendidikan terhadap Minat Wirausaha Universitas Riau. (4) Untuk mengetahui seberapa Besar Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan secara umum adalah kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. kewirausahaan dapat pula diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis. Secara sederhana kewirausahaan adalah proses kreatifitas dan inovasi yang memiliki resiko tinggi dalam menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat untuk masyarakat dan mendatangkan keuntungan bagi wirausaha.

Menurut Soegoto (2010) bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Ekspektasi Pendapatan

Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha memberikan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha (Suhartie, Lieli dan Sirine, 2011).

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperolehnya dari hasil pekerjaannya. Salah satu alasan seseorang berminat berwirausaha karena berwirausaha memiliki kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan.

Indikator Ekspektasi Pendapatan

Setiawan (2016) mengungkap akan indikator Ekspektasi Pendapatan sebagai berikut: (1) Pendapatan Tinggi. (2) Pendapatan Tidak Terbatas.

Motivasi

Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, 2012). Motivasi berwirausaha merupakan hal yang mendorong seseorang melakukan aktivitas, memberikan energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, serta memberi kepuasan dengan membuka sebuah usaha.

Indikator Motivasi

Menurut Saiman (2009) terdapat Indikator Motivasi, yakni sebagai berikut: (1) Laba (2) Kebebasan (3) Impian personal (4) Kemandirian.

Pendidikan

Pengertian Pendidikan

Menurut Mudyaharjo (2012) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan. Yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Pendidikan merupakan pula perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusia, moral, intelektual dan jasmani (pancaindra), oleh dan untuk kepribadian individunya dan kegunaan masyarakatnya, yang diarahkan demi menghimpun semua aktivitas tersebut bagi tujuan hidupnya.

Indikator Pendidikan

Menurut Septianingrum E. R (2010) terdapat indikator Pendidikan yakni sebagai berikut: (1) Pemahaman materi yang diajarkan (2) Penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari.

Kepribadian

Pengertian Kepribadian

Alma (2013) memberi arti kepribadian sebagai keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh dengan ciri khas pada individu sendiri yang membuatnya unik. Kepribadian merupakan perilaku/ciri yang khas untuk melakukan penyesuaian tingkah laku terhadap lingkungan yang diperoleh manusia sejak lahir yang membedakan dengan individu lain.

Indikator Kepribadian

Menurut Suryana (2006) ciri-ciri kewirausahaan terdiri dari lima komponen dengan indikator sebagai berikut: (1) Penuh percaya diri, dengan indikator adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggungjawab (2) Memiliki inisiatif, dengan indikator penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif (3) Memiliki motif berprestasi, dengan indikator berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan (4) Memiliki jiwa kepemimpinan, dengan indikator berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak (5) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, dan menyukai tantangan.

Minat Wirausaha

Pengertian Minat Wirausaha

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan ((Fu'adi, & Fadli, 2009)

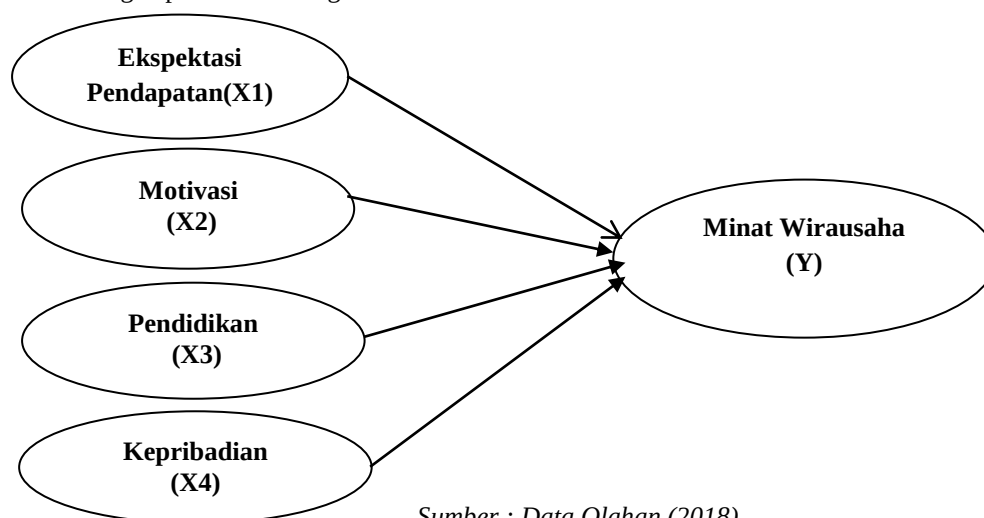
Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta/menyuruh. Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Indikator Minat Wirausaha

Menurut (Sutanto, 2000) terdapat indikator Minat Wirausaha yaitu (1) Jiwa kepemimpinan (2) Perbandingan dengan pekerjaan lain (3) Tidak ada ketergantungan (4) Membantu lingkungan sosial (5) Berorientasi pada masa depan

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber : Data Olahan (2018)

Gambar1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang permasalahan, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang diuraikan, maka:

(1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau. (2) Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau. (3) Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau. (4) Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Peneltian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa/i Universitas Riau. Waktu penelitian dilaksanakan mulai November 2018 s/d Juli 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti karena dipandang sebagai sebuah lingkungan

penelitian (Ferdinand,2011).Populasi dalam penelitian ini adalahMahasiswa/i Universitas Riau yang berjumlah 31.725 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti (Sugiyono, 2008:118).

Teknik Pengambilan Sampel menggunakan Rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak 400 sampel untuk mengantisipasi adanya hasil data yang tidak kembali atau salah.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik yang digunakan dalam usaha pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :Kuesioner, satu alat penelitian berupa daftar pernyataan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari responden terhadap layanan yang diberikan dan pengaruh variabel terhadap minat wirausaha.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif.Agar data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian ini, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari metode analisis data ini adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

Uji Pendahuluan

Pada suatu penelitian alat ukur yang sekaligus digunakan untuk mengumpulkan data ini harus shahih dan andal.Kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur (instrument) yang digunakan dan data yang diperoleh. Selanjutnya apabila alat ukur yang digunakan tersebut tidak shahih dan tidak andal karena adanya bias yang sangat besar/signifikan, maka hasil dari penelitian tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Uji pendahuluan terdiri menjadi dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang kan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2011:52).

Menurut Ghozali (2011:52-53), uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (tabel *corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (tabel *Product Moment* dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka diperlukan pengujian klasik.Ada empat asumsi yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode resgresi.Asumsi tersebut adalah asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen , variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara , diantaranya yaitu dengan melihat kurva normal P-plot. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal .

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-standardized.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar

variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*, Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis uji-F ini dilakukan untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sebelum membandingkan nilai F tersebut, terlebih dahulu harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1 - \alpha)$ dan derajat kebebasan agar dapat ditentukan nilai kritis. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P\text{ value} > \alpha$, disebut tidak signifikan karena H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P\text{ value} < \alpha$, disebut signifikan karena H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini menurut Ghazali (2011:97) Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel yang independen yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol.

Analisis Regresi Berganda

Model regresi merupakan model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel bebas yaitu *Ekspektasi pendapatan* (X_1), *motivasi* (X_2), *Pendidikan* (X_3) dan *Kepribadian* (X_4) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Minat wirausaha* (Y). Ada pun bentuk persamaan regresi linier berganda yang terstandarisir dan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut (Ferdinand, 2011) :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini menurut Ghazali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

	Definisi	Indikator	Skala
Ekspektasi Pendapatan	Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha (Adhitama, 2014).	1. Pendapatan tinggi 2. Pendapatan tidak terbatas (Setiawan, 2016)	Interval
Motivasi	Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schunk, Pintrich, & Meece, 2012: 6).	1. Laba 2. Kebebasan 3. Impian personal/aktualisasi diri 4. Kemandirian (Saiman, 2009)	Interval
Pendidikan	Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu	1. Pemahaman materi yang diajarkan 2. Penerapan dari teori matakuliah yang	Interval

	kedewasaan (Nurani 2013).	telah dipelajari (Septianingrum E. R., 2010)	
Kepribadian	Kepribadian adalah organisasi/susunan dari sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku yang saling memiliki hubungan di dalam diri individu. (Ngalim Purwanto, 2014: 154)	1. Penuh percaya diri 2. Memiliki inisiatif 3. Memiliki motif berprestasi 4. Memiliki jiwa kepemimpinan 5. Berani mengambil resiko (Suryana 2006: 22-23)	Interval
Minat Wirausaha	Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha. Mahasiswa mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul keinginan untuk menguasainya. Mustofa (2014: 14)	1. Jiwa kepemimpinan 2. Perbandingan dengan pekerjaan lain 3. Tidak ada ketergantungan 4. Membantu lingkungan sosial 5. Berorientasi pada masa depan (Sutanto, 2000)	Interval

Sumber: Data Olahan 2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, alat analisis yang digunakan adalah IBM SPSS Statistics 19. Adapun deskripsi gambaran umum responden dari penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, strata, jenis Perkuliahan dan sampel yang digunakan sebanyak 400 orang/responden.

Tabel 4. Demografi Responden Penelitian

Demografi	Kategori	Frekuensi	Presentase
Usia	Dibawah 18 tahun	10	3%
	19-21 tahun	147	37%
	22-24 tahun	210	53%
	Diatas 25 tahun	33	8%
Jenis Kelamin	laki-laki	225	56%
	Wanita	175	44%
Jenjang strata	D3	23	6%
	S1	345	86%
	S2	20	5%
	S3	12	3%
Jam Kuliah	Full time		
	Part time	373	93%
		27	7%

Sumber: Data Olahan 2018

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu koefisien. Uji coba dilakukan setelah kuesioner selesai disusun dan diujicobakan pada sampel darimana populasi diambil.

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	Correlation	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan	X1.1	0,560		
	X1.2	0,597		
	X1.3	0,529		
	X1.4	0,546	0,3	Valid

X2 Motivasi	X2.1	0,764	0,3	Valid
	X2.2	0,809		
	X2.3	0,786		
	X2.4	0,800		
	X2.5	0,811		
	X2.6	0,791		
	X2.7	0,829		
	X2.8	0,804		
	X2.9	0,809		
	X2.10	0,824		
	X2.11	0,791		
	X2.12	0,797		
X3 Pendidikan Kewirausahaan	X3.1	0,685	0,3	Valid
	X3.2	0,664		
	X3.3	0,678		
	X3.4	0,671		
	X3.5	0,702		
	X3.6	0,695		
	X3.7	0,679		
	X3.8	0,659		
	X3.9	0,681		
	X3.10	0,702		
X4 Kepribadian	X4.1	0,696	0,3	Valid
	X4.2	0,672		
	X4.3	0,687		
	X4.4	0,679		
	X4.5	0,674		
	X4.6	0,676		
Y1 Minat Wirausaha	Y1	0,851	0,3	Valid
	Y2	0,835		
	Y3	0,832		
	Y4	0,807		
	Y5	0,793		
	Y6	0,855		
	Y7	0,835		
	Y8	0,850		
	Y9	0,807		
	Y10	0,793		
	Y11	0,855		
	Y12	0,806		

Sumber : Data Olahan 2018

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejumlah mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasilnya relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's α	Alpha	Keterangan
1	Ekspetasi pendapatan (X ₁)	0,759	0,6	Reliabel
2	Motivasi (X ₂)	0,960	0,6	Reliabel
3	Pendidikan(X ₃)	0,913	0,6	Reliabel
4	Kepribadian (X ₄)	0,876		
5	Minat wirausaha (Y)	0,967	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2018

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh Citra Merek, Kualitas Pelayanan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian. Dalam uji F ini, nilai yang digunakan adalah nilai F dan nilai Sig yang terdapat dalam tabel anova yang disajikan dibawah ini dalam tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Model	F Hitung	F tabel	Sig	Keterangan
X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ terhadap Y	23,792	3,36	0,000***	X ₁ , X ₂ , X ₃ berpengaruh terhadap Y dengan nilai Sig <

Sumber: Data Olahan 2018

Hipotesis nol (H₀) yang digunakan dalam pengujian ini adalah tidak adanya pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang digunakan adalah terdapat adanya pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dihitung menggunakan $\alpha = 0,01$ sebesar 3,36. dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) diperoleh hasil $F_{hitung} = 23,792$, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} 23,792 > F_{tabel} 3,36$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,01$, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya secara bersama-sama Ekspektasi pendapatan, Motivasi, Pendidikan, Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai Adjusted R Square. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square yang digunakan, diambil dari tabel model summary dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,441 ^a	0,194	0,186	0,61931

Sumber: Data Olahan 2018

Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.186. Hal ini artinya bahwa variasi Minat wirausaha dijelaskan oleh Ekspektasi pendapatan, Motivasi, Pendidikan, Kepribadian sebesar 18,6%, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam model.

Regresi Linear Berganda

Untuk melihat seberapa besar variable Citra Merek, Kualitas Pelayanan dan Gaya Hidup terhadap keputusan pembelian konsumen Teh pucuk harum pada mahasiswa Pelita Indonesia maka digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0,570	0,384
Ekspektasi Pendapatan	0,072	0,051
Motivasi	0,128	0,046
Pendidikan Kewirausahaan	0,405	0,061

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan pada tabel 9 di atas persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 0,570 + 0,072 X_1 + 0,128 X_2 + 0,405 X_3 + 0,271 X_4 + e$$

(1) Dari regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 0,570 yang artinya apabila Ekspektasi pendapatan, Motivasi, Pendidikan, Kepribadian nilainya adalah 0, maka Minat wirausaha nilainya adalah 0,570 satuan. (2) Nilai koefisien regresi linier berganda variabel Ekspektasi pendapatan sebesar 0,072 yang berarti jika variabel independen lainnya tetap dan Ekspektasi pendapatan mengalami kenaikan 1satuan, maka Minat wirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,072 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif, dimana Ekspektasi pendapatan yang tinggi akan meningkatkan Minat wirausaha. (3) Nilai koefisien regresi linier berganda variabel Motivasi sebesar 0,128 yang berarti jika variabel independen lainnya tetap dan Motivasi mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat wirausaha akan mengalami kenaikan sebesar

0,128 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif, dimana Motivasi yang tinggi akan meningkatkan Minat wirausaha. (4) Nilai koefisien regresi linier berganda variabel Pendidikan sebesar 0,405 yang berarti jika variabel independen lainnya tetap dan Pendidikan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat wirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,405 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif, dimana Pendidikan yang tinggi akan meningkatkan Minat wirausaha. (5) Nilai koefisien regresi linier berganda variabel Kepribadian sebesar 0,271 yang berarti jika variabel independen lainnya tetap dan Kepribadian mengalami kenaikan 1 satuan, maka Minat wirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,271 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif, dimana Kepribadian yang tinggi akan meningkatkan Minat wirausaha.

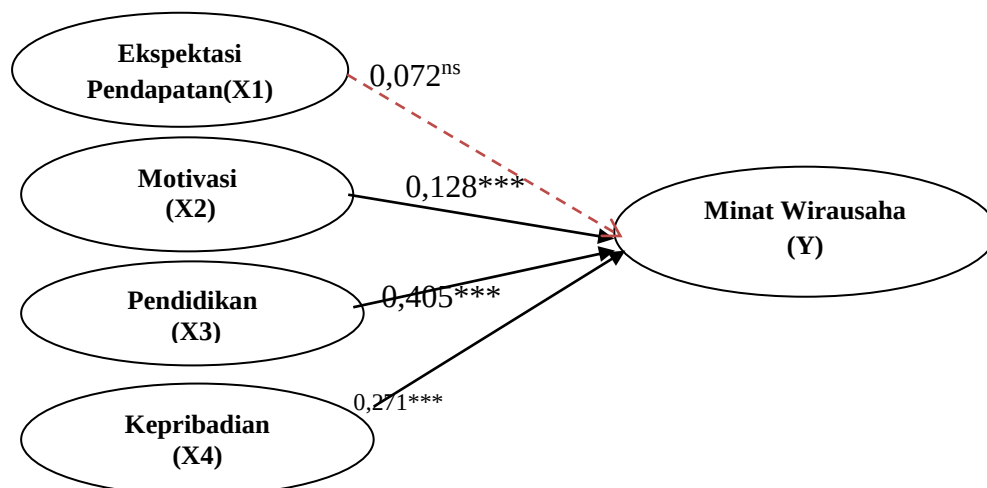
Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel-variabel independen yakni Citra Merek, Kualitas Pelayanan dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian. Pengujian ini menggunakan tabel coefficients yang akan disajikan dalam Tabel 10 berikut :

Tabel 10. Hasil Pengujian Parameter Individual (Uji t)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Keterangan
Ekspektasi pendapatan (X ₁)	1,408	2,336	0,160	Tidak Berpengaruh signifikan
Motivasi (X ₂)	2,797	2,336	0,005***	Berpengaruh signifikan dengan α 0,01
Pendidikan (X ₃)	6,664	2,336	0,000***	Berpengaruh signifikan dengan α 0,01
Kepribadian (X ₄)	5,301	2,336	0,000***	Berpengaruh signifikan dengan α 0,01

Sumber: Data Olahan 2018



Ket : *** = sig dengan α 0,01 ; ns = Tidak Signifikan

→ = Supported Relation

- - - → = Non-Supported Relation

Sumber: Data Olahan 2018

Gambar 2. Model Final Penelitian

Berdasarkan pada tabel dan gambar diatas, maka hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel Ekspektasi pendapatan sebesar 1,408 > dari T_{tabel} sebesar 2,336 atau nilai signifikan 0.160 > dari alpha 0.01, maka H₁ ditolak, dengan berarti bahwa variabel Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau. (2) hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel Motivasi sebesar 2,797 > dari T_{tabel} sebesar 2,336 atau nilai signifikan 0.005 < dari alpha 0.01, maka H₂ diterima, dengan berarti bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau. (3) hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel Pendidikan sebesar 6,664 > dari T_{tabel} sebesar 2,336 atau nilai signifikan 0.000 < dari alpha 0.01, maka H₃ diterima, dengan berarti bahwa variabel Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau. (4) hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} untuk variabel Kepribadian sebesar 5,301 > dari T_{tabel} sebesar 2,336 atau nilai signifikan 0.000 < dari alpha 0.01, maka H₃ diterima, dengan berarti bahwa variabel Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi pendapatan, Motivasi, Pendidikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau. Dengan demikian pembahasan penelitian yang dilakukan adalah untuk melihat signifikan pengaruh Ekspektasi pendapatan, Motivasi, Pendidikan, Kepribadian terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif tanggapan responden dapat dilihat bahwa nilai total rata-rata Ekspektasi pendapatan (X_1) tergolong dalam kategori yang baik. Diketahui nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk berwirausaha dengan rata – rata 4,17. Sedangkan pernyataan terendah terdapat pada pernyataan Berwirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas dengan rata-rata 3,99.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha. Dengan demikian secara parsial dapat dinyatakan variabel Ekspektasi pendapatan bukan faktor yang mempengaruhi Minat wirausaha di Universitas Riau, Pada umumnya konsumen mendapatkan informasi mengenai Ekspektasi pendapatan yang dibuat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Adhitama (2014) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha. Namun dalam Penelitian ini mahasiswa berminat untuk berwirausaha bukan hanya karena ekspektasi pendapatan. Tergambar dari tanggapan responden bahwa berwirausaha akan memperoleh pendapatan tidak terbatas memperoleh hasil yang paling rendah. Dibandingkan dengan pernyataan – pernyataan lainnya dalam variabel ekspektasi pendapatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Adhitama(2014) bahwa Ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha. Penelitian sebelumnya sejalan atau terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif tanggapan responden dapat dilihat bahwa nilai total rata-rata Motivasi (X_2) tergolong dalam kategori yang baik. Diketahui nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada pernyataan Menjadi wirausahawan sukses merupakan hal yang saya impikan dengan rata – rata 4,01. Dan indikator terendah terdapat pada pernyataan Jika saya terjun dalam dunia wirausaha saya akan menggunakan modal pribadi tanpa meminta orang tua dengan rata – rata 3,91.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha. Dengan demikian secara parsial dapat dinyatakan variabel Motivasi berpengaruh nyata terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau, mengingat bahwasanya dalam membeli suatu produk konsumen akan selalu mempertimbangkan Motivasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Schunk, Pintrich, & Meece (2012) Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Septianingrum (2010) bahwa Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha. Penelitian sebelumnya sejalan atau terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif tanggapan responden dapat dilihat bahwa nilai total rata-rata Pendidikan (X_3) tergolong dalam kategori yang baik. Diketahui nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Praktik materi kuliah Kewirausahaan melalui tugas-tugas kelompok membantu saya memahami dunia kewirausahaan dengan rata – rata 4,20. Sedangkan pernyataan terendah terdapat pada pernyataan Tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dapat membantu saya memahami isi materi kuliah Kewirausahaan dengan rata – rata 4,06.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha. Dengan demikian secara parsial dapat dinyatakan variabel Pendidikan berpengaruh nyata terhadap Minat wirausaha konsumen di Universitas Riau, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bermacam – macam faktor yang mempengaruhi minat wirausaha Universitas Riau. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (S Nurani (2011) Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Setiawan (2016) bahwa Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha, penelitian sebelumnya sejalan atau terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa variabel Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha

Berdasarkan hasil deskriptif tanggapan responden dapat dilihat bahwa nilai total rata-rata Kepribadian (X_4) tergolong dalam kategori yang baik. Diketahui nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Saya beranggapan optimis masa depan saya akan cerah dengan berwirausaha dan Banyaknya peluang yang dapat saya manfaatkan membuat saya demikian secara parsial dapat dinyatakan variabel Kepribadian berpengaruh bersemangat dalam berwirausaha dengan rata – rata 4,32. Sedangkan pernyataan terendah terdapat pada pernyataan Saya berani menghadapi segala bentuk resiko dengan rata – rata 4,17.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha. Dengan nyata terhadap Minat wirausaha konsumen di Universitas Riau, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bermacam – macam produk yang dijual akan membuat ketertarikan konsumen untuk membeli produk yang ada di rumah Mebel Pekanbaru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abin Syamsuddin dalam Syamsu Yusuf (2014) Kepribadian dapat pula diartikan sebagai “kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Siti Nafi'ah (2012) bahwa Kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat wirausaha, penelitian sebelumnya sejalan atau terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan saat ini bahwa variabel Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha di Universitas Riau.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan : (1) Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau. (2) Motivasi, Pendidikan, dan Kepribadian Berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Universitas Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Universitas Riau perlu memperhatikan akan Ekspektasi pendapatan berwirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas akan mempengaruhi minat berwirausaha. Untuk motivasi akan memakai modal pribadi untuk melakukan wirausaha ini yang membuat Motivasi mempengaruhi Minat wirausaha. Untuk Pendidikan, Tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dapat membantu saya memahami isi materi kuliah Kewirausahaan juga mempengaruhi Minat wirausaha. Dan Kepribadian, berani menghadapi segala bentuk resiko yang akan mempengaruhi minat berwirausaha. (2) Bagi Akademis, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah referensi oleh pihak lain yang melakukan penelitian untuk permasalahan yang sama dimasa yang akan datang, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain diluar variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap Minat wirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhitama. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP Semarang)*.
- Alma., B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- BPS. (n.d.). Keadaan angkatan kerja di provinsi riau/www.bps.go.id
- Augusty Ferdinand. (2011). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Duygu, T., & Sulcuk, S. S. (2009). Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University. *Journal of European Industrial Training* Vol 33 No.2
- Fu'adi, & Fadli, I. (2009). *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N 1 Adiwerna Kab Tegal TA 2008/2009*.
- Ghozali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mudyaharjo., R. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mustofa, Muchammad Arif. (2014). “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”. Fakultas Ekonomi UNY.
- Nurani, S. (2013). *Teori-Teori Pendidikan: Tradisional, (Meo) Liberal, Marxis Sosialis, Postmodern*. Yogyakarta: A-Ruzz Media. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Nurrokhman, H. A. (2012). *Pengertian, Tujuan dan Teori Kewirausahaan*.
- Purwanto, M. N. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta.: Salemba Empat.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.

- Septianingrum, E. R. (2010). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Entrepreneurship terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Entrepreneur*. Yogyakarta.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Yogyakarta.
- Siti Nafi'ah Nurhadifah. *Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. (2012). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soegoto, E. S. (2010). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sutanto, Adi. 2002. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Studi, D., Pada, K., Stie, M., & Bogor, K. (2018). Pengaruh iklan terhadap keputusan pembelian pada pt. djojonegoro (studi kasus pada mahasiswa stie kesatuan bogor), (November 2012).
- Suhartie, Lieli dan Sirine, H. (2011). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)*. Salatiga.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga*., Jakarta: Salemba.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. In edisi 9. Bandung . Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Anggota IKAPI.